

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif analitis. Menurut Creswell, penelitian kualitatif adalah sebuah pendekatan yang membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif-konstruktif seperti makna-makna yang bersumber pengalaman individu, nilai-nilai sosial dan sejarah. Tujuannya adalah membangun teori atau pola pengetahuan atau berdasarkan perspektif partisipatori. Partisipatori di sini contohnya adalah orientasi terhadap politik, isu, kolaborasi, atau perubahan (Gunawan, 2016: 82-83).

Penelitian ini sifatnya deskriptif analitis. Hasil perolehan data dari pengamatan, wawancara, pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk dan angka-angka. Lalu peneliti segera melakukan analisis data dengan memperkaya informasi, mencari hubungan, membandingkan, menemukan pola atas dasar data aslinya bukan dalam bentuk angka. Maka hasil analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti yang disajikan dalam bentuk uraian naratif (Gunawan, 2016: 87).

Maka dalam penelitian ini, peneliti membangun pernyataan pengetahuan yang bersumber dari pengalaman, nilai-nilai sosial dan sejarah di Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Magelang. Peneliti juga mendeskripsikan dan menganalisis hasil penelitian dari wawancara, pengamatan dan analisis dokumen terhadap pelaksanaan pengelolaan Instagram

@kominfomagelang sebagai media komunikasi publik di Diskominfo Kabupaten Magelang.

3.2. Unit Analisis Data

Unit analisis adalah sebuah subjek penelitian yang berhubungan dengan apa atau siapa yang diteliti (Abdussamad, 2021 : 130). Unit analisis peneliti adalah Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Magelang.

3.3. Data Riset

Menurut Sarwono, jenis data kualitatif dapat dibedakan menjadi data primer dan data sekunder (Kusumastuti & Khoiron, 2019 : 34).

3.3.1 Data primer

Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer dapat disebut juga sebagai data asli atau data baru (Masturoh, 2018 : 201). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini, terdiri dari:

1. Informasi tentang proses menciptakan iklim hubungan internal secara kondusif dan dinamis terkait pengelolaan media komunikasi publik.
2. Informasi tentang proses menciptakan iklim hubungan eksternal secara kondusif dan dinamis terkait pengelolaan media komunikasi publik.
3. Informasi serta merta yang diolah dan disampaikan oleh Diskominfo Kabupaten Magelang.
4. Informasi tentang stuktur organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Magelang.

5. Informasi tentang siapa yang mengelola media sosial terkhusus Instagram pada Diskominfo Kabupaten Magelang.
6. Informasi tentang prosedur pengelolaan Instagram @kominfomagelang di Diskominfo Kabupaten Magelang.
7. Informasi tentang waktu aktif kerja pengelola Instagram @kominfomagelang.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah ada, seperti: jurnal, lembaga, laporan, dan lain-lain. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini, terdiri dari :

1. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 30 Tahun 2011 Tentang Pedoman Umum Tata Kelola Kehumasan Di Lingkungan Instansi Pemerintah (Permenpan & RB Nomor 30 tahun 2011).
2. Peraturan Bupati Magelang Nomor 56 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika.
3. Peraturan Daerah Kabupaten Magelang Nomor 10 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Magelang.
4. Peraturan Daerah Kabupaten Magelang Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Magelang.

5. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Komunikasi dan Informatika Tahun 2018.
6. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Pemerintah Kabupaten Magelang Tahun 2017 – 2020.
7. Media sosial yang dikelola oleh Diskominfo Kabupaten Magelang.
8. Situs-situs media *online* yang dikelola oleh Diskominfo Kabupaten Magelang.
9. Unggahan informasi serta merta tentang Penyakit Mulut dan Kuku pada akun Instagram @kominfomagelang di tahun 2022.
10. Unggahan informasi serta merta lainnya seperti laporan harian Covid-19, ketersediaan tempat tidur di rumah sakit, harga kebutuhan pokok di pasar wilayah Kabupaten Magelang, dan informasi hoaks pada akun Instagram @kominfomagelang di tahun 2022.
11. Jurnal-jurnal terkait dalam penelitian ini.

3.4. Teknik Pengambilan Data Riset

Teknik pengambilan data riset yang digunakan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut, terdiri dari :

1. Wawancara

Menurut Kerlinger, wawancara adalah situasi peran antar pribadi berhadapan muka, ketika si pewawancara mengajukan beberapa pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh jawaban-jawaban yang relevan dengan masalah penelitian, kepada seseorang yang diwawancarai, atau informan (Gunawan, 2016: 162).

Peneliti melakukan wawancara semi terstruktur. Menurut Sugiyono, wawancara semiterstruktur lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari jenis wawancara ini adalah menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Wawancara dilakukan dengan meminta pendapat dan ide-ide dari informan, lalu peneliti harus mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan (Sugiyono, 2013 : 233).

Informan yang peneliti wawancarai adalah 1. Kepala Bagian Komunikasi dan Informasi Publik Noga Nanda Septa, S. Kom, 2. Subkoordinator Layanan Informasi Publik Luli Haryo Wirawan, S. IP, dan 3. pengelola Instagram @kominfomagelang Fitriana Dyah Andyarini.

2. Observasi

Pengertian observasi menurut Arikunto diartikan sebagai suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan penelitian secara teliti dan pencatatan secara sistematis (Gunawan, 2016: 143).

Pada penelitian ini, peneliti mengamati secara teliti dan mencatat secara sistematis dari fungsi kehumasan nomor 2 terkait Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 30 Tahun 2011 tentang Pedoman Umum Tata Kelola Kehumasan di Lingkungan Instansi Pemerintah (Permenpan & RB No. 30 Tahun 2011) yaitu fungsi menciptakan iklim hubungan internal dan eksternal yang kondusif dan dinamis.

3. Dokumentasi

Sugiyono menyatakan bahwa dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Gunawan juga menyatakan bahwa teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber dokumen dan rekaman (Gunawan, 2016: 176).

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data unggahan dari beberapa jenis konten Instagram @kominfoMagelang di tahun 2022.

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis Data merupakan proses pencarian atau pelacakan pola-pola. Menurut Bogdan dan Biklen, analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua data yang dikumpulkan dan memungkinkan untuk menyajikan hasil temuan (Gunawan, 2016: 210). Miles dan Huberman menyatakan tiga tahapan dalam menganalisis data penelitian kualitatif (Gunawan, 2016: 210-212):

1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono, tahapan reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Gunawan menambahkan pernyataan bahwa data yang telah direduksi akan memberikan suatu gambaran yang lebih jelas dan memudahkan dalam proses pengumpulan data.

Pada tahap ini, peneliti merangkum, memilih, memfokuskan dan mencari tema dari hasil wawancara dan dokumentasi.

2. Paparan Data

Miles dan Huberman mengartikan paparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian yang didukung dengan matriks jaringan kerja.

Peneliti memaparkan data dari data unggahan Instagram @kominfomagelang di tahun 2022.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Bagian Dinas Komunikasi dan Informasi Publik Kabupaten Magelang, Kepala Seksi Komunikasi Publik dan pihak pengelola Instagram @kominfomagelang. Maka dari hasil wawancara, penetapan metode, dan pemilihan objek menjadi acuan peneliti untuk menemukan data secara akurat. Peneliti selanjutnya dapat menjabarkan kesimpulan secara tepat.

3.6. Kerangka Berpikir

